



## Heru Dorong UMKM Melek Internet

### 40 Pelaku Usaha Dilatih Membuat Blog dan Jejaring Sosial

YOGYA, TRIBUN - Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Kota Yogyakarta didorong untuk mampu menggunakan layanan internet sebagai alat promosi produk mereka. Selain harga perangkat terjangkau, pemanfaatan layanan internet untuk bisnis *online* dapat digunakan untuk memperluas wilayah pemasaran.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagoptan) Kota Yogyakarta, Heru Pria Warjaka menuturkan, sekarang ini penggunaan internet tidak terbatas sekadar untuk membantu penyelesaian pekerjaan administrasi. Perkembangan penggunaan teknologi komputer telah merambah ke dunia bisnis.

Mendorong pelaku UMKM untuk menyesuaikan tuntutan zaman dengan memanfaatkan teknologi internet, Heru mengatakan, Disperindagoptan memberikan pelatihan IT (Information Technology) selama dua hari.

"Pelatihan IT diikuti oleh 40 pelaku UMKM di Kota Yogyakarta," ujar Heru saat pelatihan IT di jalan Parangtritis Yogyakarta, Selasa (26/07).

Ia mengatakan, selain belajar tentang teknik penggalian data di internet, peserta pelatihan ini juga dilatih untuk memanfaatkan situs jejaring sosial dan *social bookmarking* sebagai alat promosi. Peserta

juga belajar teknik membuat *blog* sebagai media promosi serta pengelolaan  *toko online*.

"Pelaku UMKM harus menguasai teknologi informasi untuk kemajuan usahanya. Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi harus dimanfaatkan semaksimalnya untuk menunjang transaksi bisnis. Apalagi perangkat teknologi informasi saat ini semakin mudah murah dan terjangkau," tutur Heru.

Sementara itu, Anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Bagus Sumbarja mengatakan, ia mendorong Pemkot untuk serius membantu dan mendampingi para pelaku UMKM. Termasuk program pemberdayaan UMKM di Yogyakarta.

Bagus mengatakan, jika UMKM mampu memanfaatkan teknologi internet sebagai media promosi, maka hasil pemasaran akan jauh lebih baik ketimbang di toko atau gerai yang bersifat statis. Terlebih, katanya internet tak ada batasan. Bahkan pemasaran produk UMKM Yogyakarta diharapkan bisa dipasarkan hingga mancanegara. "Pelatihan IT ini semoga bisa jalan terus. Tidak hangat-hangat tai ayam saja," tegasnya.

Ia juga mengatakan, Disperindagoptan harus meningkatkan capaian kerja di 2011. Karena rasionalisasi program pelatihan yang sedianya dilakukan lima kali dengan jumlah tenaga pelatih 150 sekarang menjadi tiga kali dengan jumlah pelatih 50 orang. "Harus ditingkatkan kinerjanya," ujarnya. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005